

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu studi kerja nyata di pabrik dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk memperdalam, menambah serta menerapkan ilmu pengetahuan dalam dunia produksi pakaian jadi guna mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Laporan Kerja Praktik adalah bentuk pertanggungjawaban setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yang menjadi salah satu syarat kelulusan sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.

PT Shafira Laras Persada memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ilmu dengan melakukan pengamatan secara langsung dalam proses produksi. Kantor pusat beralamat di Jalan Rumah Sakit nomor 139 Bandung yang didalamnya terdapat proses pemotongan dan gudang bahan baku sedangkan untuk departemen penjahitan berlokasi di Jalan Pangaritan nomor 60 Bandung. Hal tersebut dikarenakan gedung pusat tidak dapat menampung seluruh keperluan proses produksi. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan terhitung mulai dari tanggal 3 November 2014 dan berakhir pada tanggal 3 Februari 2015 dengan waktu kerja mulai pukul 08.00 – 17.00 untuk lima hari kerja dalam setiap minggu.

Laporan Praktik Kerja Lapangan memuat tentang keadaan PT Shafira Laras Persada. Laporan Praktik Kerja Lapangan terdiri dari 3 bab, yaitu pendahuluan pada Bab I, kemudian uraian mengenai keadaan perusahaan dipaparkan pada bab II, meliputi keadaan perusahaan mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pemasaran, jumlah mesin, tata letak ruangan, dan proses produksi. Bab II berisi sub-Bab yang memaparkan perkembangan perusahaan sejak awal berdiri hingga kondisi saat ini, struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian yang menjelaskan tentang garis perintah kerja dengan tanggung jawab masing-masing, penjelasan selanjutnya mengenai alur produksi dari awal proses produksi hingga pengiriman. Sub-bagian selanjutnya tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, sistem penerimaan karyawan, pembinaan dan pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas. Sarana penunjang produksi berupa tenaga listrik dan uap adalah pemaparan terakhir dari bab II.

Bab III merupakan bagian akhir dari Laporan Praktik Kerja Lapangan. Bab III membahas mengenai tinjauan khusus yang berjudul "**Proses Pengelompokan Ukuran Pakaian Untuk Mengurangi Kesalahan Penempelan Barcode Pada Bagian *Finishing*.**" Proses pemasangan *barcode* di PT Shafira Laras Persada dilakukan oleh operator dengan cara menempel secara manual barcode pada hang tag yang terpasang pada pakaian.

Barcode memiliki kode tertentu yang salah satunya berisi mengenai ukuran pakaian. Operator harus menyesuaikan ukuran pakaian dengan kelompok barcode yang memiliki kode ukuran yang sesuai. Kesalahan penempelan barcode berdampak pada proses pembuatan ulang barcode dan kesalahan pendataan jumlah pakaian pada saat dilakukan pendataan dengan mesin pemindai.